

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis terhadap data hasil penelitian serta temuan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SD Negeri 6 Cikidang, mengenai penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS tentang materi perkembangan teknologi, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPS tentang materi perkembangan teknologi dibuat dalam bentuk RPP yang mengacu kepada sintaks model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Komponen RPP yang dibuat pada setiap siklus sama dengan komponen RPP pada umumnya akan tetapi ada yang membedakannya yaitu pada langkah-langkah pembelajaran pada kegiatan inti, dari segi penjabaran ataupun skenario pembelajaran dari setiap komponen RPP.
2. Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPS tentang materi perkembangan teknologi dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Penerapannya terlaksana dengan cukup baik dan berjalan dengan efektif, hal tersebut dikarenakan adanya perbaikan pada setiap siklusnya. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki karakteristik bahwa anak akan belajar bermakna jika anak mengalami sendiri apa yang dipelajarinya dengan cara mengaitkan pengetahuan yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya sehingga tercipta pengetahuan baru. Dengan demikian siswa bisa lebih mudah memahami materi yang akan dipelajari. Dalam pelaksanaannya guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator bukan

sebagai pusat informasi. Dengan dimulai melalui tahap *konstruktivisme*, *inquiry* serta *questioning*, siswa menjadi lebih berkembang pemikirannya. Dengan adanya *learning community* yang ditandai dengan adanya diskusi kelompok pada setiap siklusnya, siswa terbiasa bekerjasama sehingga hal tersebut dapat mempermudah informasi dan saling berbagi antar siswa. Selain itu juga, siswa yang tidak tahu menjadi tahu dengan adanya sumbangan ide dari setiap anggota kelompok. Dengan adanya *modeling* yang ditandai adanya media sebagai model pembelajaran, siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan siswa lebih aktif dalam mengajukan maupun menjawab pertanyaan. Dengan adanya *refletion* dan *authentic assessment* siswa menjadi lebih terukur pemahamannya. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa.

3. Hasil belajar pemahaman siswa secara keseluruhan dari mulai pra siklus sampai dengan siklus 3 mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh bahwa pada pra tindakan nilai rata-rata kelas 57,6 siswa yang tuntas sebesar 26,6% (8 orang), siswa yang belum tuntas sebesar 73,3% (22 orang). Pada siklus 1 nilai rata-rata kelas 73,2 siswa yang tuntas sebesar 73,3% (22 orang), siswa yang belum tuntas sebesar 26,6% (8 orang). Pada siklus 2 nilai rata-rata kelas 77,7% siswa yang tuntas sebesar 80% (24 orang), siswa yang belum tuntas 20% (6 orang). Pada siklus 3 nilai rata-rata kelas 79,4 siswa yang tuntas sebesar 93,3% (28 orang), siswa yang belum tuntas sebesar 6,7% (2 orang). Dengan melihat data-data yang ada serta pengelompokkan dengan menggunakan Skala Lima (Suherman dan Kusumah, 1990: 272 dalam Prabawanto 2011), pada siklus 1 kualitas pemahaman siswa kelas IVB dapat dikatakan cukup, pada siklus 2 kualitas pemahaman siswa kelas IVB dapat dikatakan baik/tinggi dan pada siklus 3 kualitas pemahaman siswa kelas IVB dapat dikatakan sangat baik/tinggi. Pemahaman siswa kelas IVB dengan populasi sebanyak

30 orang pada indikator menafsir, menyontohkan, mengklasifikasi dan membandingkan dapat dikatakan meningkat secara signifikan.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi Guru**

- a. Dalam menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) guru hendaknya memperhatikan kemampuan siswa serta latar belakang siswa. Selain itu pemilihan metode serta media hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan agar pembelajaran berjalan dengan lancar serta mencapai hasil yang diharapkan.
- b. Guru hendaknya lebih banyak membaca referensi tentang model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sehingga dapat memahami dan menguasai model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- c. Guru hendaknya lebih matang dalam merencanakan serta menyiapkan berbagai hal yang dibutuhkan seperti media yang akan digunakan dalam pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang optimal.
- d. Perencanaan serta penetapan waktu didalam pelaksanaan pembelajaran harus lebih diperhatikan agar tidak menghambat proses lancarnya pembelajaran sehingga dengan begitu dapat mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.

### **2. Bagi Peneliti Lain**

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya, bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) khususnya dalam pembelajaran IPS, dapat meningkatkan pemahaman siswa.